

BAB V

PENUTUP

Setelah mengadakan pengamatan langsung, membahas, dan menganalisis hasil penelitian, maka dalam bab ini penyusun memberikan kesimpulan sesuai dengan kajian tentang sistem produksi informasi program studi animasi dan desain pengembangan *website* Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta.

5.1. Kesimpulan

1. Hasil penelitian diketahui kualitas produksi informasi *website* *mmte.ac.id* untuk pengembangan *website* Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta menggunakan metode PIECES:

a. *Performance* adalah: 1) Sistem pada *website* sudah memiliki banyak hasil kerja (*output*) pada beberapa periode waktu dalam memenuhi kebutuhan pengguna *website* Program Studi Animasi Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta, 2) Waktu yang diperlukan oleh sistem informasi *website* dalam melakukan proses kerja sudah cukup cepat, 3) *Website* memiliki kecocokan di mana terdapat keselarasan terhadap standar dapat diperiksa dalam layanan *website*, 4) *Website* sudah memiliki kelaziman komunikasi yang terkait *user interface* yang digunakan dalam sistem informasi dinilai dalam kemudahan untuk dipahami oleh pengguna *website*, 5) *Website* sudah memiliki fungsi yang penuh dalam mendukung pekerjaan, dan 6)

Website memiliki Toleransi kesalahan yang kecil, saat kerusakan terjadi pada saat program *website* mengalami kesalahan.

b. *Information/data* : 1) Informasi atas hasil evaluasi *website* sudah memiliki tingkat ketepatan/ketelitian yang cukup tinggi, 2) Informasi yang dihasilkan *website* sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna *website*, 3) *Website* menyajikan informasi dalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna *website*, dan 4) *Website* menyajikan informasi yang tersedia sewaktu waktu ketika dibutuhkan oleh pengguna *website*.

c. *Economic* adalah: 1) *Website* dapat digunakan kembali di dalam aplikasi yang lain oleh pengguna *website* dan 2) Jumlah sumber daya yang telah digunakan dalam pengembangan sistem dalam *website* meliputi sumber daya manusia yang cukup serta sumber daya ekonomi yang cukup.

d. *Control* adalah: 1) *Website* dapat mengontrol, jika ada akses yang dilakukan secara ilegal ke perangkat lunak atau data oleh orang yang tidak berhak, dan 2) *Website* memiliki mekanisme yang dapat mengontrol atau melindungi program dan data dalam sistem informasi pada *website*.

e. *Efficiency* adalah: 1) Akses pada *website* tidak memerlukan usaha yang sulit untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input, dan menginterpretasikan output *website* Program Studi Animasi Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta dan 2) Akses pada *website* tidak memerlukan usaha yang sulit untuk mencari dan membetulkan kesalahan pada sebuah *website*.

f. *Service* adalah: 1) *Website* memiliki ketelitian komputasi dan kontrol dalam akses atau pengoperasiannya, 2) *Website* dapat dipercaya dan diandalkan untuk melakukan fungsi yang diminta dalam akses atau pengoperasiannya oleh *website* Program Studi Animasi Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta, dan 3) *Website* dapat dipahami tanpa kesukaran dalam akses atau pengoperasiannya oleh *website*.

2. Hasil penelitian diketahui sebab-akibat kualitas produksi informasi pada *website* Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta menggunakan metode *Fishbone* (diagram sebab-akibat) adalah: a) *Performance*. Produksi informasi tentang program studi belum optimal. b) *Information*. Produksi informasi khusus tentang program studi belum maksimal. c) *Economic*. Informasi yang diproduksi dalam bentuk multimedia kurang memiliki nilai jual program studi. d) *Control*. Kendali produksi informasi untuk prodi kurang sesuai kebutuhan mahasiswa. e) *Efficiency*. Informasi yang diproduksi kurang terstruktur dengan baik sesuai kebutuhan program studi. f) *Service*. Pelayanan informasi khusus tentang kegiatan program studi belum tersedia sesuai kebutuhan bahwa kemungkinan besar persoalan penanganan secara teknis akan cukup berarti, mengingat jumlah personil yang kurang. Akibatnya terhadap: a) *Information*: Produksi informasi khusus tentang Program Studi Animasi Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta belum maksimal, b) *Economic* : Informasi yang diproduksi dalam bentuk multimedia kurang memiliki nilai jual Program Studi Animasi Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta, c) *Control* : Kendali produksi informasi untuk Program Studi Animasi Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta kurang memenuhi kebutuhan mahasiswa, d) *Efficiency*: Informasi yang diproduksi kurang terstruktur dengan baik sesuai kebutuhan Program Studi Animasi Sekolah

Tinggi Multi Media Yogyakarta, dan e) *Services* : Pelayanan informasi khusus tentang kegiatan Program Studi Animasi Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta belum tersedia sesuai kebutuhan.

3. Hasil penelitian diketahui pengembangan desain *website* Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta berdasarkan kualitas produksi informasi *website* *mmtc.ac.id* bahwa telah dilakukan pengembangan perancangan *website* yang mencakup penggunaan berbagai *framework* atau kerangka kerja yang memudahkan pengembangan dan pemeliharaan *website*.

5.2. Saran

Setelah memberikan kesimpulan atas hasil kajian pada uraian di atas, maka di bagian akhir penyusun mencoba memberikan saran kepada:

1. Pengelola *website* Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta dapat membuat *website* program studi sendiri sebagai sub domain tetapi tidak berdiri sendiri. Koordinasi dengan pengelola *website* induk diperlukan dalam hal produksi informasi Program Studi Animasi Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta dapat mengelola kebutuhan informasinya sendiri sebagai media informasi dan komunikasi yang baik secara mandiri.
2. Peneliti selanjutnya tentang sistem produksi informasi, perlu melakukan pengembangan agar informasi yang dihasilkan benar-benar memiliki bukan kualitas yang baik dan juga kuantitas informasi yang banyak dan bervariasi.